



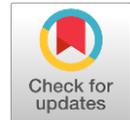
Pembelajaran PJOK kondisi pandemi covid-19 pada siswa sekolah dasar

Learning PJOK for the COVID-19 pandemic conditions for elementary school students

Tri Junianto

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, email: 3juniant@gmail.com

*Koresponden penulis



Info Artikel

Diajukan: 4 Januari 2022

Diterima: 10 Maret 2022

Diterbitkan: 31 Maret 2022

Keyword:

PJOK learning; covid-19 pandemic; students.

Kata Kunci:

Pembelajaran PJOK; pandemi covid-19; siswa.

Abstract

This study aims to determine the implementation of learning PJOK subjects under the conditions of the covid-19 pandemic in Rejomulyo Elementary School students, Panekan District, Magetan Regency in 2021. This research is a quantitative descriptive study with a survey method whose instrument uses a questionnaire. The subjects involved were 53 students of SD Negeri Rejomulyo, Panekan District, Magetan Regency. Based on the results of the study, it can be seen that the learning of PJOK subjects during the covid-19 pandemic in Rejomulyo Elementary School students, Panekan District, Magetan Regency was 100% carried out by several methods. 81% use online learning methods, 62% mobile digital devices used in learning belong to parents/siblings, 55% internet network access is used by riding, 53% operating mobile digital devices are carried out alone, 42% student responses are average just about PJOK learning activities in the covid-19 pandemic condition.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK kondisi pandemi covid-19 pada siswa SD Negeri Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan Tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei yang instrumennya menggunakan kuisioner. Subjek yang terlibat adalah siswa SD Negeri Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan sejumlah 53 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran mata pelajaran PJOK pada masa pandemi covid-19 pada siswa SDN Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan 100% dilaksanakan dengan beberapa metode. 81% menggunakan metode pembelajaran daring, 62% perangkat digital handphone yang digunakan dalam pembelajaran milik orangtua/ saudara, 55% akses jaringan internet yang di gunakan dengan cara menumpang, 53% pengoprasian perangkat digital handphone dilakukan sendiri, 42% tanggapan peserta didik biasa-biasa saja mengenai kegiatan pembelajaran PJOK kondisi pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan mampu mencerdaskan dan mengembangkan pada potensi generasi muda sekarang, dapat serta memiliki pemikiran kritis, dinamis, berakhlak mulai beriman, bertaqwa, mempunyai tanggung jawab.

Sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang ada pada sumber daya manusia harus bisa dihasilkan dari pendidikan (Prastowo, 2021). Pendidikan sangat penting untuk pembangunan manusia dan dianggap sebagai hak asasi manusia, pendidikan berkualitas untuk semua ditetapkan menjadi target global di antara banyak tujuan pembangunan lainnya (Hakim et al., 2021). Menurut Cahyaningtyas & Kuntjoro (2021) faktor sosial, spiritual, dan intelektual harus diperhatikan dalam pendidikan. Berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh keterampilan jasmani serta, peningkatan kemampuan siswa, pertumbuhan membentuk watak dan pertumbuhan kecerdasan yaitu proses dari pendidikan jasmani dari segi kelompok individu atau kelompok masyarakat yang dilaksanakan secara sistematis dan sadar (Yeni et al., 2021). Menurut Setiawan et al. (2020) hasil belajar gerak siswa tidak dapat dipisahkan dari pengaruh keterampilan motorik. Peran guru dan orangtua adalah faktor yang sangat penting guna mengoptimalkan potensi selama proses pendidikan.

Permasalahan yang cukup kompleks dihadapi oleh dunia pendidikan dalam kondisi pandemi *covid-19*. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di semua jenjang pendidikan menjadi dampak terhadap virus yang belum ada terdapat vaksin (Herlina & Suherman, 2020). Pandemi *COVID-19* di Indonesia telah mempengaruhi proses belajar mengajar di tingkat SD, dan proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka harus diganti dengan pembelajaran jarak jauh atau *online*. Adapun kegiatan proses belajar mengajar dapat dilakukan secara daring (pembelajaran jarak jauh dalam jaringan) dan luring (luar jaringan) (Hayani, 2021). Minat belajar siswa bisa meningkat jika menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan perkembangan teknologi, kondisi dan lingkungan sehingga tujuan proses belajar mengajar dapat dicapai (Jayul & Irwanto, 2020).

Kondisi pandemi *covid-19* pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pendidikan di jenjang sekolah menjadi kendala ataupun hambatan yang begitu kompleks (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Tambahan pekerjaan orangtua mendampingi anak, tagihan kuota internet bertambah, pengoperasian dan

pengetahuan teknologi yang kurang dan sarana dan prasarana yang tersedia menjadi faktor kurang memadainya pembelajaran *online* (Rizki & Yuwono, 2021). Pembelajaran secara daring adalah proses peralihan transformasi pendidikan tradisional ke dalam bentuk digital membawa tantangan dan peluang (Ibrahim, 2020). Fasilitas, sarana dan prasarana serta perlengkapan pendidikan jasmani milik sekolah yang minim, guru pendidikan jasmani dituntut bisa mengoptimalkan dalam pemakaian fasilitas dan perlengkapan yang ada supaya lebih kreatif dalam penggunaannya (Rahayu, 2019). Hal ini memberikan dampak belajar di SD Negeri Rejomulyo, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan sehingga dibutuhkan bagaimana keterlaksanaan pembelajaran PJOK di kondisi *covid-19*.

Penelitian dilaksanakan untuk menyelidiki kegiatan pembelajaran PJOK siswa di SD Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan dalam masa pandemi *Covid-19*.

METODE

Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif, metode survei melalui instrumen kuisioner dalam bentuk indikator untuk mendapatkan data. Adapun tempat penelitian pengambilan data yaitu tempat proses belajar mengajar PJOK dalam kondisi pandemi *covid-19* di SD Negeri Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan tahun 2021. Waktu penelitian tanggal 29 Nopember sampai 11 Desember 2021. Subjek yang digunakan penelitian ini siswa SD Negeri Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan yang sejumlah 53 anak.

Sedangkan data yang diperoleh melalui angket dari masing-masing indikator di analisis persentase dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = (p/b) \times 100$$

Keterangan:

p = frekuensi

b = banyak subyek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian dilaksanakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran mata pelajaran PJOK kondisi pandemi *covid-19* pada siswa SD Negeri Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan tahun 2021. Perolehan data dari kuesioner berisi sejumlah butir pertanyaan yang dibagikan ke subjek, untuk memperoleh data pembelajaran PJOK kondisi pandemic *covid-19*. Kemudian hasil isian kuisoner dianalisis dan dapat di peroleh data sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembelajaran PJOK

Analisis kegiatan pembelajaran PJOK ditunjukkan pada gambar 1 berikut.

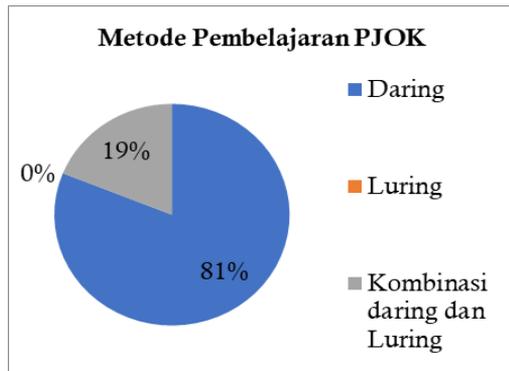


Gambar 1. Kegiatan pembelajaran PJOK

Merujuk pada gambar 1 diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran PJOK dalam kondisi pandemi *covid-19* kegiatan pembelajaran PJOK (100%) tetap dilaksanakan.

2. Penggunaan Metode Pembelajaran PJOK

Analisis penggunaan metode pembelajaran PJOK ditunjukkan pada gambar 2 berikut.

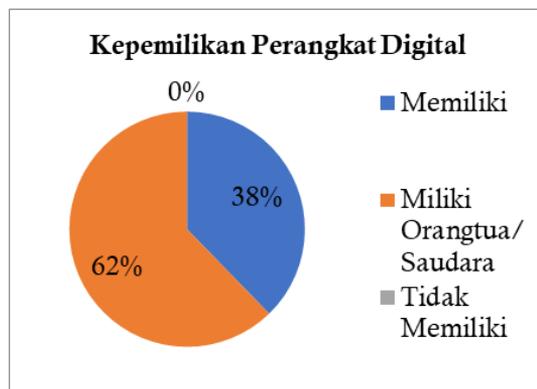


Gambar 2. Penggunaan Metode Pembelajaran PJOK

Merujuk pada gambar 2 diperoleh data tentang penggunaan metode pembelajaran PJOK yakni metode daring (81%) merupakan metode yang paling umum digunakan saat masa pandemi.

3. Kepemilikan Perangkat Digital

Analisis kepemilikan perangkat digital ditunjukkan pada gambar 3 berikut.

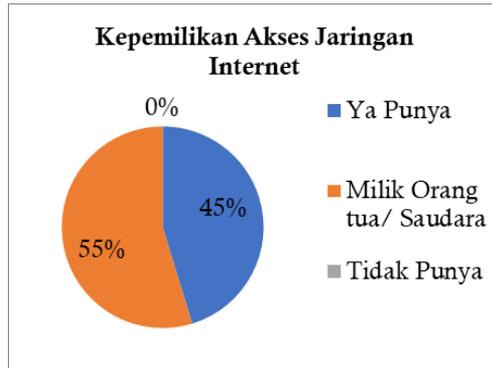


Gambar 3. Kepemilikan perangkat digital

Merujuk pada gambar 3 diperoleh data tentang kepemilikan perangkat digital yang menunjukkan bahwa 62% perangkat digital milik orangtua/saudara yang digunakan untuk proses pembelajaran PJOK selama pandemi.

4. Kepemilikan Akses Jaringan Internet

Analisis kepemilikan akses jaringan internet ditunjukkan pada gambar 4 berikut.

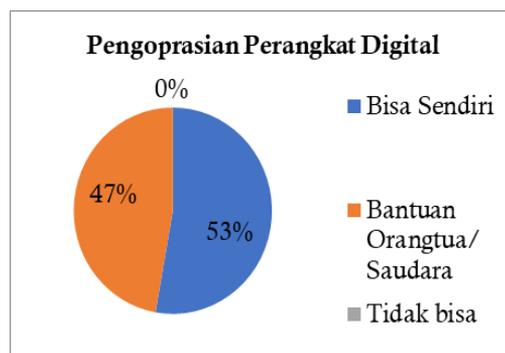


Gambar 4. Kepemilikan Akses Jaringan Internet

Merujuk pada gambar 4 diperoleh data tentang kepemilikan akses jaringan internet yang menunjukkan bahwa 55% akses internet adalah milik orangtua/saudara.

5. Pengoprasian Perangkat Digital

Analisis pengoprasian perangkat digital ditunjukkan pada gambar 5 berikut.

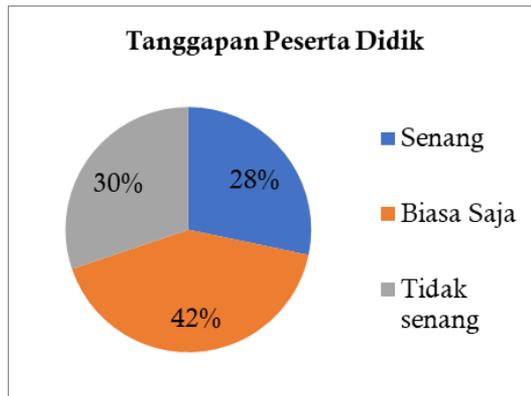


Gambar 5. Pengoprasian perangkat digital

Merujuk gambar 5 diperoleh data bahwa 53% perangkat digital dioperasikan sendiri oleh siswa.

6. Tanggapan Peserta Didik

Analisis tanggapan peserta didik ditunjukkan pada gambar 6 berikut.



Gambar 6. Tanggapan subjek (peserta didik)

Merujuk pada gambar 6 diperoleh data tentang tanggapan peserta didik yang menunjukkan bahwa 42% peserta didik biasa saja dalam menanggapi pembelajaran secara daring, dan 30% peserta didik tidak senang jika pembelajaran PJOK dikemas dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pembahasan

Ditunjukkan hasil data penelitian pada masa pandemi *covid-19* proses pembelajaran PJOK dapat terlaksana (100%). Namun kegiatan pembelajaran harus dilaksanakan di rumah sesuai anjuran dari Pemerintah. Pembelajaran PJOK dilakukan di rumah dengan aktivitas jasmani yang teratur dan terukur, dilakukan bisa dengan menirukan gerakan melalui video pembelajaran yang diberikan oleh guru atau melalui media sosial youtube (Sujarwo, 2021). Walaupun pembelajaran tidak sepenuhnya terlaksana seluruh cakupan materi. Ketercapaian tujuan belajar harus tetap berlangsung melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dalam situasi yang edukatif di proses pembelajaran (Hasanah et al., 2021).

Hasil penggunaan metode pembelajaran diperoleh 81% metode pembelajaran secara daring, 0% secara luring, 19% menggunakan kombinasi daring dan luring. Metode daring lebih digunakan karena untuk menghindari kerumunan sesuai himbauan dari Pemerintah. Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapan pun serta di mana

saja. Siswa bisa berinteraksi dengan guru melalui beberapa aplikasi diantaranya *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat* dan *zoom* atau melalui *whatsapp group* (Sudarsono, 2021).

Hasil pada indikator kepemilikan perangkat digital bahwa 38% siswa memiliki, 62% milik orangtua/saudara dan 0% tidak punya. Kegiatan belajar mengajar PJOK dilaksanakan dilapangan atau ruang terbuka, mengakibatkan kebebasan siswa bergerak. Namaun situasi saat ini pembelajaran mesti dilaksanakan dirumah melalui *gadget/ handphone* (Agustina & Priambodo, 2021). Untuk perangkat digital yang di gunakan dalam pembelajaran PJOK semua siswa rata-rata menggunakan *handphone*.

Hasil pada indikator kepemilikan akses jaringan internet bahwa 45% siswa memiliki, 55% menumpang dan 0% tidak punya. Walaupun banyak terkendala untuk jaringan internet, akan tetapi semua siswa dapat mengakses internet untuk terlaksananya pembelajaran PJOK meskipun dengan cara mengakses dari tempat saudara ataupun tetangga.

Hasil pada indikator pengoprasian perangkat digital bahwa 52% siswa bisa sendiri, 47% bantuan orangtua/saudara dan 0% tidak bisa. Sebagian besar siswa mampu mengoprasikan perangkat digital *handphone*, tapi di sini peran orang tua/saudara cukup besar untuk membantu dalam pengoprasian perangkat digital guna kelacaran pembelajaran PJOK. Peran rangtua untuk bisa lebih aktif lagi guna menjalin interaksi dan komunikasi dengan anaknya untuk membimbing di rumah secara (Khasanah & Muhammad, 2020).

Hasil pada indikator tanggapan peserta didik bahwa 28% senang, 42% biasa saja dan 30% tidak bisa. Peserta didik dominan merepon pembelajaran secara biasa di tunjukan dengan tetap mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang di berikan. Disini respon peserta didik kurang senang pembelajaran secara daring menggunakan *handphone*, mereka lebih senang dengan pembelajaran langsung/ tatap mukas seperti biasanya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran PJOK pada saat pandemi covid-19 di SD Negeri Rejomulyo Kecamatan Panekan Kabupaten Magetan tetap dilaksanakan dengan metode pembelajaran daring, yang melalui perangkat digital (*handphone*) milik orangtua/saudara. Perangkat digital tersebut sebagian besar dioperasikan oleh peserta didik sendiri. Peserta didik juga menganggap perubahan metode pembelajaran merupakan hal biasa yang tidak mengejutkan bagi para peserta didik.

REFERENSI

- Agustina, N., & Priambodo, A. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap motivasi belajar siswa mengikuti pembelajaran pjok selama covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(01), 365–371.
- Cahyaningtyas, I. & Kuntjoro, B.F.T. (2021). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Hasil Belajar PJOK di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(1), 75-82.
- Hakim, L., Susanto, R., Pgri, U., & Buana, A. (2021). *MULTILATERAL : Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan di tengah darurat Covid-19 di Surabaya , dapatkah diterapkan ?* 20(3), 237–252.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189-196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>
- Hayani, N. N. I. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.508>
- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid)-19 Di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1–7. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/article/view/16186>
- Ibrahim, Y. E. N. S. R. R. yaya S. (2020). Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(September).
- Jayul, A., & Irwanto, E. (2020). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(2), 190–199.
- Khasanah, N., & Muhammad, H. N. (2021). Respon Orang Tua Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Khususnya Mata Pelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan*

Olahraga Dan Kesehatan, 09(1), 259-261.

- Prastowo, M. H. (2021). Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pjok Di Masa Pandemi Covid 19 Di Sdn Se Kecamatan Sawahan Kabupaten Madiun Tahun 2020. *Jurnal Revolusi Indonesia*, 1(3), 201-212.
- Rahayu, E. T., & Suningsih, N. (2019). Meningkatkan Waktu Aktif Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Maenpo*, 9(2), 83-89. <https://doi.org/10.35194/jm.v9i2.910>
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Proses Belajar Mengajar Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *STAND: Journal Sports Teaching and Development*, 1(2), 112-119. <https://doi.org/10.36456/j-stand.v1i2.2774>
- Rizki, W. K., & Yuwono, C. (2021). Pelaksanaan Pembelajaran Penjas di Era Pandemi pada Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kalinyamatan Jepara Tahun 2020. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 327-â.
- Setiawan, A., Yudiana, Y., Ugelta, S., Oktriani, S., Budi, D. R., & Listiandi, A. D. (2020). Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa Sekolah Dasar: Pengaruh Keterampilan Motorik (Tinggi) dan Model Pembelajaran (Kooperatif). *TEGAR: Journal of Teaching Physical Education in Elementary School*, 3(2), 59-65. <https://doi.org/10.17509/tegar.v3i2.24513>
- Sudarsono, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Daring PJOK Masa Pandemi Covid-19 melalui Model Classroom pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Bugangan 03 Kota Semarang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 2(1), 90-104. <https://doi.org/10.51874/jips.v2i1.17>
- Sujarwo. (2021). *Survei Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19 di Daerah Istimewa Yogyakarta*. 1(1), 1-5.
- Yeni, H. O., Mutiara, M., & Sanusi, R. (2021). Analisis proses pembelajaran pendidikan jasmani di sds 015 vidya sasana pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan MINDA*, 2(2), 71-75.